

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAHIR ACCOUNTING UNTUK MENYELESAIKAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA SUPER KLIN LAUNDRY

Nisa Hidayat¹⁾, Ferdiansyah²⁾

Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : nisahidaya501@gmail.com¹⁾, ferdiansyah@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Super Klin Laundry merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yaitu layanan laundry dan layanan dry clean untuk berbagai macam keperluan hotel. Dalam proses pencatatan transaksi penjualan Super Klin Laundry masih menggunakan pencatatan manual. Selain itu semakin meningkatnya jumlah transaksi penjualan mengakibatkan rentannya kesalahan dalam pencatatan atau human eror, sehingga berdampak pada kesalahan dalam pembuatan laporan. Masalah yang timbul diantaranya tidak akuratnya data dalam pembuatan laporan dan sulit mengetahui jumlah keuntungan yang didapat setiap bulannya dari penjualan jasa pada Super Klin Laundry. Maka dari itu Super Klin Laundry perlu menggunakan sistem yang terkomputerisasi agar dapat memperkecil resiko kesalahan pencatatan, memudahkan dalam membuat laporan yang akurat dan untuk mengetahui berapa keuntungan yang didapat. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan penerapan sistem berupa aplikasi Zahir Accounting yang bertujuan untuk mengontrol transaksi-transaksi dengan akurat dan dapat membantu Super Klin Laundry dalam meningkatkan produktifitas kinerjanya sehingga pemilik dapat melihat perkembangan perusahaan.

Kata kunci: Zahir Accounting, Transaksi Keuangan, Penjualan Jasa

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi [1]. Oleh karena itu suatu organisasi atau perusahaan sebaiknya beralih menggunakan sistem informasi yang berbasis teknologi seperti komputer agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Dalam menjalankan usaha banyak organisasi atau lembaga yang masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, hal ini dikarenakan kurang fahamnya mereka dalam menjalankan aplikasi komputer akuntansi yang ada dan mahalnya harga software yang harus mereka beli [2].

Manfaat penerapan komputer sangatlah membantu dan meminimalisasi potensi kesalahan-kesalahan yang dapat menghasilkan kerugian. Salah satu sektor usaha yang sangat marak belakangan ini ialah usaha *laundry*. Jika dilihat dari perkembangan gaya hidup dan tingkat mobilitas manusia yang semakin tinggi dan mengutamakan kepraktisan dalam kebutuhan akan baju bersih maka usaha ini merupakan sebuah peluang yang besar [3].

Salah satunya usaha *laundry* Super Klin Laundry. Super Klin Laundry merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yaitu layanan *laundry* dan layanan *dry clean* untuk berbagai macam keperluan hotel. Dalam proses pencatatan transaksi penjualan Super Klin Laundry masih menggunakan pencatatan manual dan untuk pembuatan laporan Super klin Laundry menggunakan perhitungan

Microsoft Excel. Kondisi ini dapat memiliki banyak resiko karena semakin meningkatnya jumlah transaksi penjualan mengakibatkan rentannya terjadi kesalahan. Permasalahan yang menjadi dasar dalam pemanfaatan aplikasi ini diantaranya pencatatan transaksi penjualan jasa dengan manual mengakibatkan rentannya terjadi kesalahan, kurang akuratnya data dan tidak efisiennya waktu sehingga memperlambat dalam proses pembuatan laporan, tidak adanya arsip data yang sewaktu-waktu dibutuhkan, sehingga pemilik kesulitan melihat perkembangan perusahaan, kesulitan mengetahui jumlah keuntungan dari penjualan jasa tersebut.

Maka dari itu peneliti mencoba mengatasi permasalahan yang ada di Super Klin Laundry dengan memanfaatkan aplikasi *Zahir Accounting* yang bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan, mengetahui keuntungan dari penjualan jasa secara akurat dan membantu Super Klin Laundry dalam meningkatkan produktifitas kinerjanya sehingga pemilik dapat melihat perkembangan perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susan Rachmawati dan Nurjanah dengan topic Implementasi Data Keuangan dengan *Zahir Accounting* Pada PT. Anugerah Analisis Sempurna. (Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis) Volume 5, Nomor 2, Dec 2017. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan yang dihadapi yaitu transaksi yang banyak tetapi pengolahan datanya masih manual, berupa pencatatan piutang dan hutang usaha serta penerimaan dan pengeluaran dari PT Anugerah Analisis Sempurna lainnya yang menggunakan *Microsoft Excel* [4].

Penelitian sebelumnya tersebut menggunakan program aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1. sedangkan pada penelitian kali ini penulis menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dengan cara datang ke tempat *Laundry* yang dituju, untuk melakukan pengamatan secara langsung proses bisnis yang berlangsung di Super Klin Laundry.

b. Wawancara

Metode wawancara, yaitu proses tanya jawab dengan bapak Suradi selaku pemilik Super Klin Laundry untuk mengetahui data yang peneliti butuhkan terutama dibagian penjualan jasa, laporan piutang, dan harta yang dimiliki perusahaan.

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan berkaitan dengan objek penelitian, seperti nota penjualan, nota pembelian bahan pendukung, nota kas keluar, dan laporan piutang untuk pelanggan.

d. Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan penelitian dan teori-teori pendukung dari berbagai sumber penelitian.

2.2. Metode Perancangan

a. Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem komputerisasi akuntansi merupakan aplikasi dari *accounting system* yang berbasis sistem *database* menggunakan teknologi komputer [5].

b. Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak [6]. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

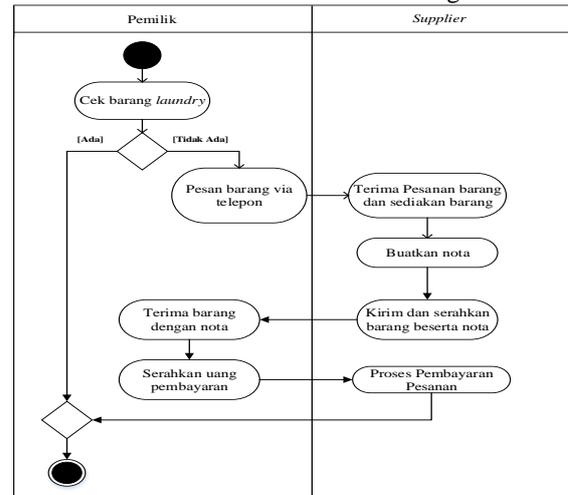
c. Use Case Diagram

Use case atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat [6]. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Proses Bisnis

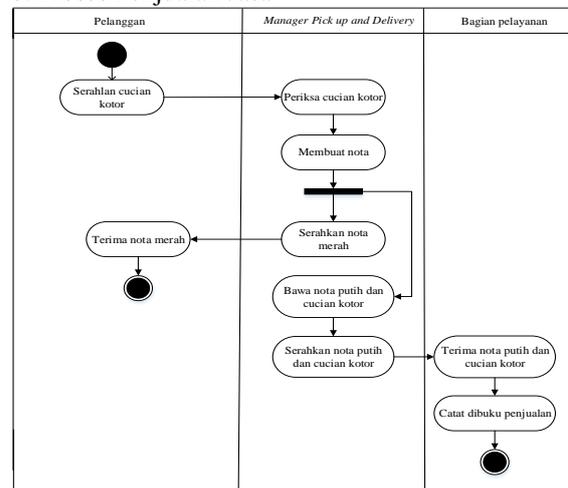
a. Proses Pembelian Bahan Pendukung



Gambar 1. Activity Diagram Pembelian Bahan Pendukung

Pada gambar 1 menjelaskan Pemilik mengontrol stok bahan pendukung atau barang yang dibutuhkan *laundry*, jika barang minimum maka pemilik akan menghubungi *supplier* via telepon untuk memesan barang. Maka *supplier* akan menerima pesanan dan menyediakan barang yang dibutuhkan pelanggan, lalu dibuatkan nota. Kemudian, barang diantar ke tempat *laundry*. Lalu, pemilik *laundry* akan menerima barang beserta nota dan menyerahkan uang pembayaran kepada *supplier*.

b. Proses Penjualan Jasa

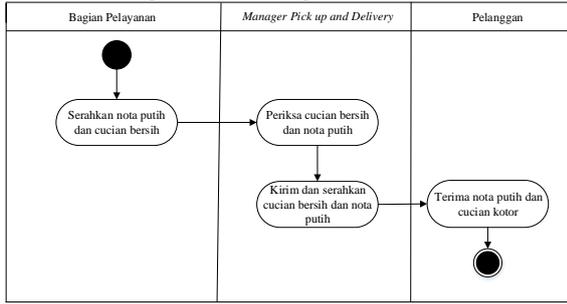


Gambar 2. Activity Diagram Penjualan Jasa

Pada gambar 2 menjelaskan *Manager pick up and delivery* mendatangi pelanggan, lalu pelanggan menyerahkan cucian kotor. Setelah itu *manager pick up and delivery* memeriksa cucian kotor dan dibuatkan nota merah dan putih. Setelah dibuatkan nota, *manager pick up and delivery* menyerahkan nota merah kepada pelanggan untuk bukti bahwa barang sedang diproses *laundry*. Kemudian *manager pick up and delivery* membawa cucian kotor beserta

nota putih untuk diserahkan kepada bagian pelayanan yang akan dicatat pada buku transaksi penjualan.

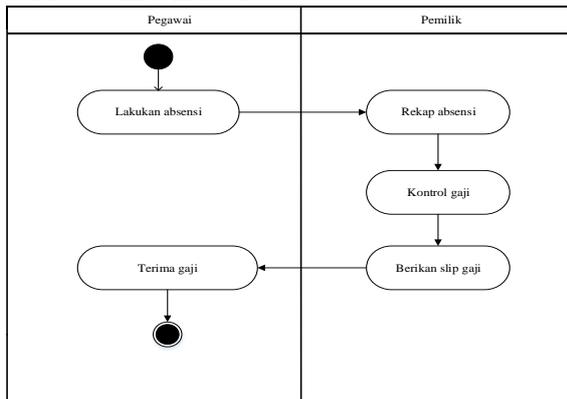
c. Proses Pengiriman Barang



Gambar 3. Activity Diagram Pengiriman Barang

Pada gambar 3 menjelaskan saat pengiriman barang, bagian pelayanan menyerahkan cucian bersih beserta nota putih kepada *manager pick up and delivery*. Lalu *manager pick up and delivery* mengirim dan menyerahkan cucian bersih beserta nota putih kepada pelanggan.

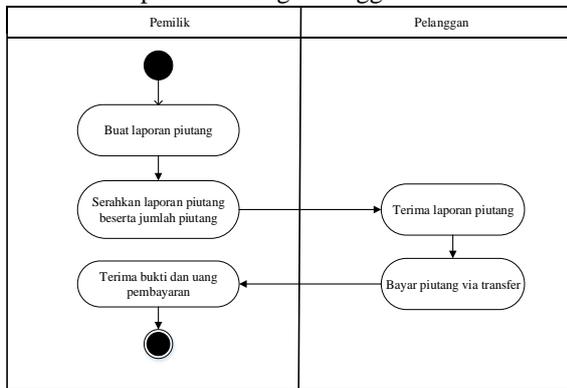
d. Proses Kas Keluar



Gambar 4. Activity Diagram Kas keluar

Pada gambar 4 menjelaskan setiap bulan pemilik membayar sejumlah gaji karyawan yang dihitung berdasarkan rekap absensi atau daftar kehadiran para pegawainya. Kemudian pemilik memberikan slip gaji beserta gaji karyawan.

e. Proses Laporan Piutang Pelanggan

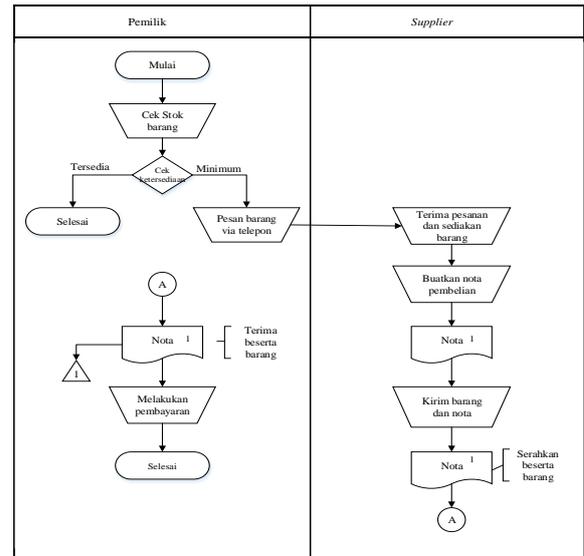


Gambar 5. Activity Diagram Laporan Piutang Pelanggan

Pada gambar 5 menjelaskan setiap akhir bulan pemilik yang dibantu bagian pelayanan akan menghitung jumlah transaksi penjualan jasa berdasarkan buku pencatatan transaksi penjualan yang akan dibuatkan laporan piutang. Laporan piutang tersebut akan diserahkan kepada setiap pelanggan. Kemudian akan menerima laporan piutang, lalu pelanggan akan melakukan pembayaran dengan mentransfer melalui *m-banking*.

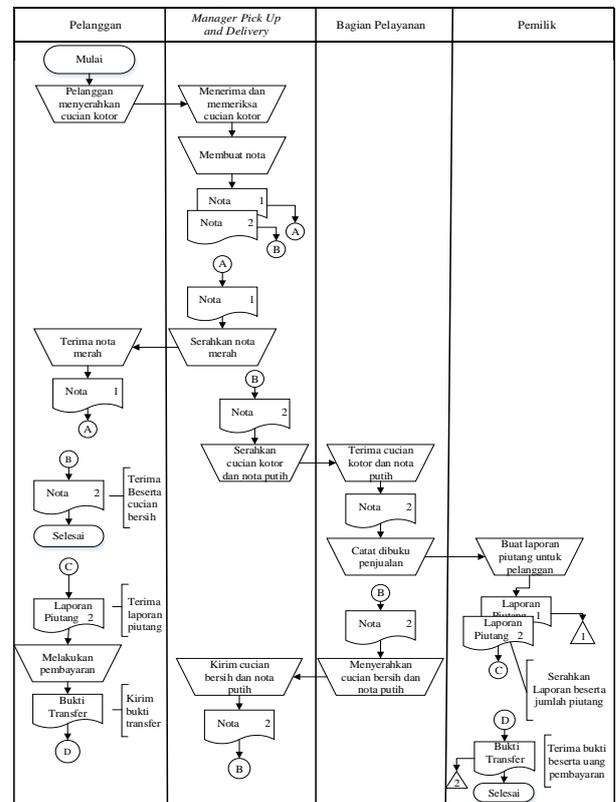
3.2. Siklus Akuntansi Bisnis Yang Terkait

a. Transaksi Pembelian Bahan Habis Pakai



Gambar 6. Flowchart Pembelian Bahan Pendukung

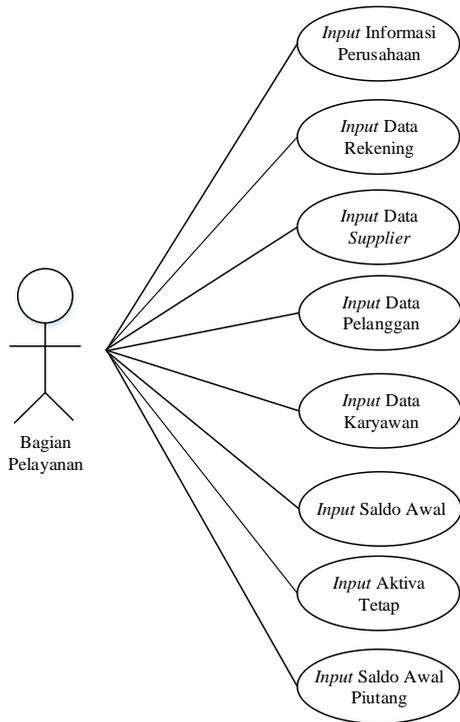
b. Transaksi Penjualan Jasa



Gambar 7. Flowchart Penjualan Jasa

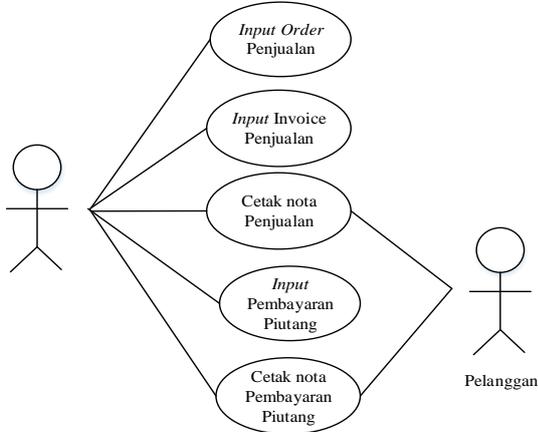
3.3. Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



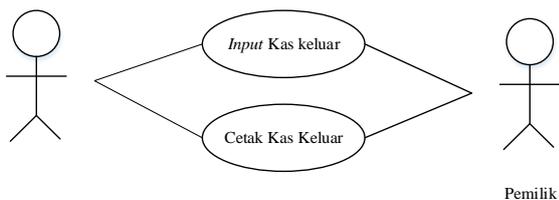
Gambar 8. Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Penjualan Jasa



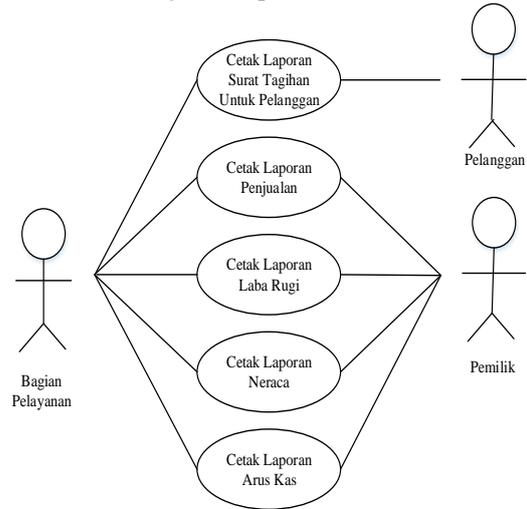
Gambar 9. Use Case Diagram Penjualan Jasa

c. Use Case Diagram Kas keluar



Gambar 10. Use Case Diagram Kas Keluar

d. Use Case Diagram Laporan



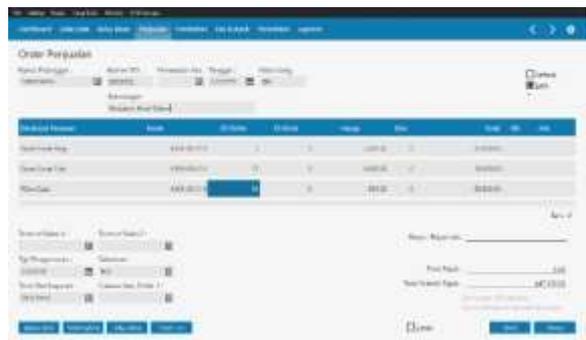
Gambar 11. Use Case Diagram Laporan

3.4. IMPLEMENTASI LAYAR APLIKASI HASIL COBA IMLEMENTASI



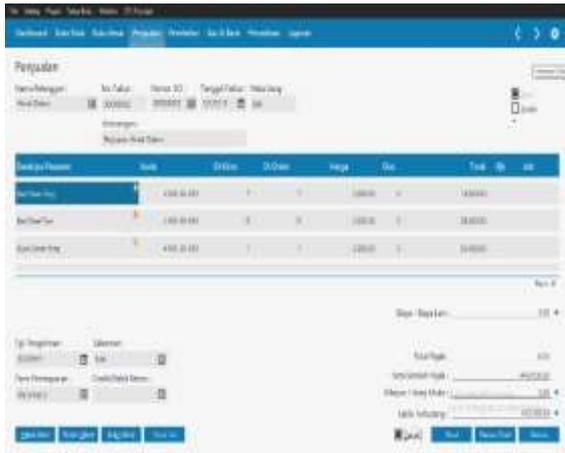
Gambar 12. Tampilan Layar Utama Zahir Accounting

Pada Gambar 12 ini merupakan tampilan layar utama program Zahir Accounting 6 saat pertama kali dijalankan.



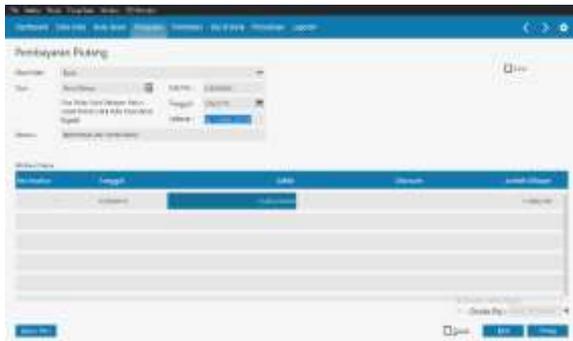
Gambar 13. Tampilan Layar Input Order Penjualan

Pada Gambar 13 menampilkan tampilan layar untuk *order* penjualan yang bersifat administratif dan tidak terkait dengan akuntansi, karena apabila meng-*input order* penjualan tidak akan membentuk jurnal akuntansi, tidak meng-*update* kartu stok, dan tidak membuat kartu piutang usaha.



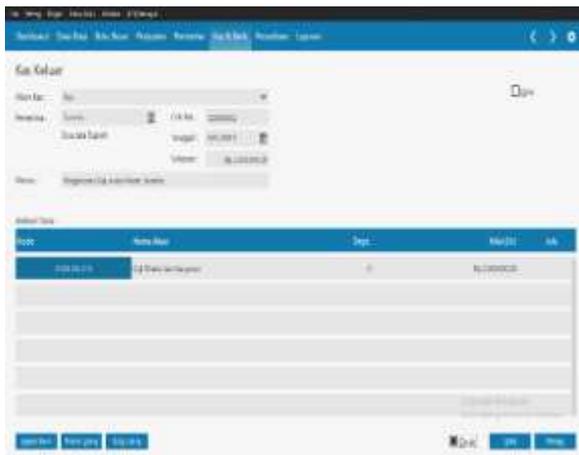
Gambar 14. Tampilan Layar Input Invoice Penjualan

Pada Gambar 14 menampilkan tampilan layar untuk invoice penjualan yang secara otomatis akan membuat jurnal akuntansi, menghitung harga pokok penjualan, dan mengupdate kartu piutang.



Gambar 15. Tampilan Layar Input Pembayaran Piutang

Pada Gambar 15 menampilkan tampilan layar untuk mengisi pembayaran piutang pelanggan.



Gambar 16. Tampilan Layar Input Kas Keluar

Pada Gambar 16. menampilkan tampilan layar input kas keluar untuk mengetahui pengeluaran seperti pembayaran gaji, konsumsi untuk karyawan, pembayaran listrik dan lain-lainnya.

Super Klin Laundry
Laba Rugi
March 2019 - April 2019

		Saldo
		DKR
Pendapatan		
Pendapatan Usaha		
4100-00-011 Pendapatan Jasa	80.781.475,00	
Total Pendapatan Usaha	80.781.475,00	
Total Pendapatan	80.781.475,00	
Biaya atau Pengeluaran		
Biaya Produksi		
5100-00-020 Biaya Bahan	7.000.000,00	
Total Biaya Produksi	7.000.000,00	
Total Biaya atau Pengeluaran	7.000.000,00	
Laba/Rugi Kotor	73.781.475,00	
Pengeluaran Operasional		
Biaya Operasional		
6100-00-010 Gaji, Biaya dan Karyawan	11.000.000,00	
6100-00-030 Listrik, Air dan Telepon	2.000.000,00	
Total Biaya Operasional	13.000.000,00	
Biaya Non Operasional		
8000-00-010 Penyusutan Mesin dan Perakitan	3.331.000,00	
8000-00-011 Penyusutan Kendaraan	3.111.000,00	
Total Biaya Non Operasional	6.442.000,00	
Total Pengeluaran Operasional	19.442.000,00	
Laba/Rugi Operatif	54.339.475,00	
Pendapatan Lain		
Total Pendapatan Lain	0,00	
Pengeluaran Lain		
Total Pengeluaran Lain	0,00	
Laba/Rugi Bersih	54.339.475,00	

Gambar 17. Tampilan Layar Laporan Laba Rugi

Pada Gambar 17 menampilkan tampilan layar laporan laba rugi yang merupakan laporan transaksi-transaksi penjualan jasa selama satu bulan. Buka menu laporan keuangan pilih *Laporan Laba Rugi – Standar* untuk menampilkan laporan laba rugi.

Super Klin Laundry
Neraca
March 2019

		DKR
Mula		
Akumulasi		
Saldo		
4100-00-020 Kas	80.781.475,00	
Total Kas	80.781.475,00	
Total Saldo	80.781.475,00	
Pembelian		
4100-00-020 Pembelian Usaha	80.781.475,00	
Total Pembelian	80.781.475,00	
Total Pembelian	80.781.475,00	
Saldo Akhir		
4100-00-020 Saldo Akhir Kas	0,00	
Total Saldo Akhir Kas	0,00	
Total Saldo Akhir Kas	0,00	
Saldo Awal		
5100-00-010 Tanah	14.000.000,00	
5100-00-020 Mesin dan Perakitan	24.000.000,00	
5100-00-030 Akumulasi Penyusutan Mesin dan Perakitan	-9.000.000,00	
5100-00-040 Kendaraan	12.000.000,00	
5100-00-050 Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-271.000.000,00	
Total Saldo Awal	11.000.000,00	
Total Saldo Awal	11.000.000,00	
Saldo Akhir		
5100-00-010 Tanah	14.000.000,00	
5100-00-020 Mesin dan Perakitan	24.000.000,00	
5100-00-030 Akumulasi Penyusutan Mesin dan Perakitan	-9.000.000,00	
5100-00-040 Kendaraan	12.000.000,00	
5100-00-050 Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-271.000.000,00	
Total Saldo Akhir	11.000.000,00	
Total Saldo Akhir	11.000.000,00	
Saldo Awal		
2100-00-020 Utang Usaha	421.301.000,00	
Total Saldo Awal	421.301.000,00	
Total Saldo Awal	421.301.000,00	
Saldo Akhir		
2100-00-020 Utang Usaha	421.301.000,00	
Total Saldo Akhir	421.301.000,00	
Total Saldo Akhir	421.301.000,00	

Gambar 18. Tampilan Layar Laporan Neraca

Pada Gambar 18 menampilkan tampilan layar laporan neraca untuk mengetahui laporan neraca pada Super Klin Laundry. Buka menu laporan keuangan

pilih *Laporan Neraca – Standar* untuk menampilkan laporan neraca.

Super Klin Laundry		Laporan Arus Kas	
		Periode: March 1, 2019 - Selesai, March 31, 2019	
Operating Activities			
Pemasukan			
1100-00-000	Pemasukan	41,228,200.00	
	Total Pemasukan	41,228,200.00	
Pembayaran			
1200-00-000	Pembayaran	(4,405,500.00)	
	Total Pembayaran	(4,405,500.00)	
Keuntungan			
3100-00-000	Keuntungan	(7,200,000.00)	
	Total Keuntungan	(7,200,000.00)	
Keuntungan Operasional			
4100-00-010	Gaji/Upah dan Karyawan	(11,200,000.00)	
4100-00-020	Listrik, Air dan Gas	(2,000,000.00)	
	Total Biaya Operasional	(13,200,000.00)	
	Total Operating Activities	15,822,700.00	
	Total Perubahan/Markas Kas	Rp 15,822,700.00	
	Saldo Awal	Rp 50,000,000.00	
	Saldo Akhir	Rp 65,822,700.00	

Gambar 19. Tampilan Layar Laporan Arus Kas

Pada Gambar 19 menampilkan tampilan layar laporan arus kas pada Super Klin Laundry untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas selama sebulan. Buka menu laporan keuangan pilih *Laporan Arus Kas – rincian* untuk menampilkan laporan arus kas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan aplikasi *Zahir Accounting* secara keseluruhan pada Super Klin Laundry, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi, Super Klin Laundry dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi penjualan jasa, dengan menggunakan *Zahir Accounting*, Super Klin Laundry dapat membuat laporan dengan lebih cepat dan akurat, dengan adanya pengarsipan data-data, maka akan mudah mengetahui perkembangan usaha pada Super Klin Laundry, dapat dengan mudah mengetahui jumlah keuntungan yang didapat dari penjualan jasa pada Super Klin Laundry.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Astuti, Marlita P. And Dharmawangsa Ida, B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), pp. 373-384.

[2] Rahmayuni, Siti. (2017). Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi. SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan 2017.

[3] Yaqin, Muhammad Syawal Ainul. (2016). Analisa Perancangan Aplikais layanan Laundry Berbasis Visual Basic 2010 dan SQL Server 2000 pada

Gajayana Laundry. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016*, pp.2302-3805.

[4] Rachmawati, Susan and Nurjanah. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada PT. Anugerah Analisis Sempurna. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), pp. 267.

[5] Mardi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.

[6] A.S Rosa , dan M.Shalahuddin. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.